

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel ukuran bank (*size*), kinerja keuangan, kapitalisasi pasar, dan profitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *Indonesia Capital Markets Directory* (ICMD) dan www.idx.co.id. Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Dengan demikian jumlah bank secara keseluruhan yang dilakukan oleh peneliti saat ini sejumlah 30 bank yang telah memenuhi kriteria sehingga didapatkan sampel sebanyak 120 bank.

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan *software* SPSS 23.0. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian variabel ukuran bank (*size*) terhadap *Non Performing Loan* pada perusahaan perbankan konvensional pada tahun 2012-2015 menunjukkan bahwa variabel ukuran bank tidak berpengaruh terhadap *Non*

Performing Loan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran bank maka kekayaan yang dimiliki semakin besar juga. Artinya perputaran dana atas kredit yang disalurkan hanya merupakan sebagian kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa besar atau kecilnya perusahaan tidak dapat memengaruhi NPL, selama bank tersebut mampu mengelola aset lancar dari total aset yang dimiliki oleh pihak bank.

2. Hasil pengujian variabel kinerja keuangan terhadap *Non Performing Loan* pada perusahaan perbankan konvensional pada tahun 2012-2015 menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan*. Hal ini disebabkan karena rasio ALR tidak menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank. Hal itu terjadi apabila aset yang dimiliki bank tersebut tidak dikelola dan tidak digunakan secara maksimal untuk kegiatan operasional bank, sehingga bank akan berpotensi mengeluarkan biaya pengelolaan aset yang lebih besar dan kemungkinan laba yang didapatkan tidak sesuai. Oleh karena itu ALR menjadi tidak berpengaruh terhadap NPL.
3. Hasil pengujian variabel kapitalisasi pasar terhadap *Non Performing Loan* pada perusahaan perbankan konvensional pada tahun 2012-2015 menunjukkan bahwa variabel kapitalisasi pasar tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kapitalisasi pasar

pada dasarnya akan meningkatkan permodalan bank, dan memungkinkan penyaluran kredit yang lebih besar. Namun penyaluran kredit yang besar tidak selalu menimbulkan kredit bermasalah, selama pengendalian kredit berjalan dengan baik. Hal inilah yang menjadikan kapitalisasi pasar tidak berpengaruh terhadap NPL.

4. Hasil pengujian variabel profitabilitas terhadap *Non Performing Loan* pada perusahaan perbankan konvensional pada tahun 2012-2015 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap *Non Performing Loan*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektifitas perusahaan didalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Laba yang tinggi membuat bank mendapat kepercayaan dari masyarakat yang memungkinkan bank untuk menghimpun modal yang lebih banyak sehingga bank memperoleh kesempatan menyalurkan kredit lebih luas. Penyaluran kredit yang lebih luas tersebut dapat meningkatkan kredit bermasalah dan meningkatkan nilai NPL.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian.

Keterbatasan tersebut adalah :

1. Sampel penelitian yang digunakan hanya sebanyak 120 bank dari total 172 bank, penggunaan sampel yang kurang lengkap ini memungkinkan peneliti kurang menjelaskan secara detail mengenai pengaruh ukuran bank, kinerja keuangan, kapitalisasi pasar dan profitabilitas terhadap perubahan *Non Performing Loan* (NPL)

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah :

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan bukan hanya melakukan penelitian pada sektor perbankan konvensional saja tetapi juga di kombinasi dengan perbankan syariah agar dapat melihat perbedaan dan membandingkan antara kredit macet di konvensional dengan di syariah.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel yang lebih baru dan jika memungkinkan bisa menggunakan variabel yang belum pernah diteliti pada penelitian terdahulu, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi, misal: LDR, BOPO, NIM, dll

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Faisal.M. 2004. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- Ditria, Y., Vivian, J., & Widjaja, I. (2008). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan Jumlah Ekspor Terhadap Tingkat Kredit PERBANKAN. *Journal of Applied Finance and Accounting*, 1(1), 166-192.
- Diyanti, A., & Widyarti, E. T. (2012). *Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap terjadinya Non-Performing Loan (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Menyediakan Layanan Kredit Pemilikan Rumah Periode 2008-2011)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Fahmi, I. (2011). Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan.
- Gujarati, D. 2003. *Basic Econometrics*. Mc-Grawhill. New York
- Hantara, E. M. C., & Sulung, L. A. I (2014). Pengaruh Faktor Makroekonomi dan Faktor Spesifik Bank Terhadap Perubahan Non-Performing Loan di Indonesia Periode 2003 – 2011. *Jurnal FE*
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khasanah, I., & LAKSITO, H. (2010). *Pengaruh Rasio Camel Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI* (Doctoral Dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO).
- Kuncoro Mudrajad, S. (2002). Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi.
- Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan & Ikatan Bankir Indonesia (2013). *General Banking – Modul Sertifikasi Tingkat I* (edisi ke1). Jakarta.
- Louzis, D. P., Vouldis, A. T., & Metaxas, V. L. (2012). Macroeconomic and bank-specific determinants of non-performing loans in Greece: A comparative study of mortgage, business and consumer loan portfolios. *Journal of Banking & Finance*, 36(4), 1012-1027.

- Malinda, R. (2013). Evaluasi Pengendalian Manajemen Pemberian Kredit Modal Kerja Dalam Upaya Meminimalkan Non Performing Loan (Npl)(Studi Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Nusamba Wlingi). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(1).
- Mawardi, W. (2004). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Miadalyni, D., & Dewi, S. K. S. (2013). Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Loan To Asset Ratio, Capital Adequacy Ratio Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2(12).
- Oktaviani. (2012). Pengaruh DPK, ROA, CAR, NPL, dan Jumlah SBI Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum Go Public di Indonesia Periode 2008-2011). Universitas Diponegoro, Semarang.
- Poerwadarminta, W. J. (1983). KUBI.
- Pramudita, A., & Subekti, I. (2014). Pengaruh Ukuran Bank, Manajemen Aset Perusahaan, Kapitalisasi Pasar dan Profitabilitas terhadap Kredit Bermasalah pada Bank yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(1).
- Pratiwi. (2012). Analisis Kebijakan Pemberian Kredit terhadap Non Performing Loan (Studi Pada Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Cabang Makassar Periode 2007-2011). Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Robert Ang. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Staff.
- Santosa, S. B., & Sunarko, B. (2014). Analisis Pengaruh LDR, Bopo, Size, LAR Dan NIM Terhadap NPL Pada BPR Konvensional Di Wilayah Jawa Tengah (Periode 2010-2012). *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 4(1).
- Sari, G. N. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum Di Indonesia (Periode 2008.1–2012.2). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Slamet, R. (2006). *Banking Assets and Liability Management (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Suhardjono, I. (2002). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*.

Sudarmaji, A. M., & Sularto, L. (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding PESAT. Agustus*, 63-61.

